

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA NU
Nurul Ulum Jekulo Kudus)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
INDANA ZULFA
NIM: 133311029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2017
Pembuat pernyataan



Indana Zulfa
NIM. 133311029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax, 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)
Nama : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 05 Juli 2017

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Dr. Fahrurrozi, M. Pd

NIP. 19770816 200901 1001

Penguji I,


Dr. Fakhriji, M. Pd


NIP. 19770415 20007011032

Penguji II,


Prof. Dr. H. F. M. Syukur, M. Pd

NIP. 19681112 1994031 001

Pembimbing I,


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

NIP. 196911141994031003

Pembimbing II,


Drs. Wahyudi M. Pd

NIP. 19680314 1995031 001


Drs. Danusiri M. Ag

NIP. 1956 11291987 03 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

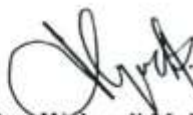
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)**
Nama : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Drs. Wahyudi M. Pd
NIP. 19680314 1995031 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)**
Nama : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II



Drs. Danusiri M. Ag
NIP. 1956 11291987 03 1 001

ABSTRAK

Judul :MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)

Penulis : Indana Zulfa

NIM : 133311029

Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan salah satu cara untuk membina dan dan mengembangkan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dalam menjalin hubungan erat dengan masyarakat. Karena keberhasilan suatu organisasi lembaga pendidikan dalam mencapai misi dan tujuannya salah satunya ditentukan oleh peranan dan kegiatan hubungan dan masyarakat baik internal maupun eksternal.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1)Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus? 2)Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus? 3)bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Tempat yang penulis pilih adalah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, datanya diperoleh dengan wawancara, observasi, dikumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebagai berikut Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilakukan berdasarkan rapat kerja awal bulan pembelajaran yaitu a)partisipasi tenaga/fisik b)partisipasi ide/pemikiran c)partisipasi dana MA NU

Nurul Ulum mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Adapun pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui beberapa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun evaluasi humas yang telah dilakukan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan melakukan rapat per 4 bulan yakni, sebelum semester gasal, setelah semester genap, menjelang kenaikan kelas. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi langsung Kepala Sekolah dan Waka Humas.

Hasil penelitian ini memberikan saran bahwa partisipasi masyarakat sudah menerapkan manajemen humas dan layak untuk dijadikan cara untuk mendonrak kualitas pendidikan dan dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan koordinasi, perencanaan, negosiasi serta membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Kata kunci: *Manajemen Humas, Partisipasi Masyarakat*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ع	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan maadd :

ā : a panjang
i : i panjang
ū : u panjang

Bacaan diftong

au = أو
ai = أي
iy = إي

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (Al Maidah 6:2)¹.

¹Muhammad Nasib AR-RIFA'I, *Ringkasan tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 10.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fahrurrozi, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr.

Fatkhuroji, M.Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Pembimbing I Dr. Wahyudi M. Pd, dan Pembimbing II Dr. Danusiri M. Ag, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Madrasah, H.M. Jazuli,S.Ag, M.H, Ibu Nur Zakiyah Mabruroh, S.Th.i M.Pd selaku waka humas , beserta seluruh tenaga pendidik dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Ibunda tersayang Umi Siti Fatimah dan Ayahanda tercinta Abah Zaenal Abidin, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.
8. Ummi Aufa Abdullah Umar AH, yang selalu membimbing penulis ke jalan yang benar menuju ridho Allah dan memberikan pencerahan dari masalah-masalah yang dialami penulis.
9. Adikku tersayang (Muhammad Kharissudin) yang selalu memberikan dukungan serta semangatnya.
10. Seluruh keluarga yang ikut memberikan perhatian, semangat dan doa.

11. Sahabat-sahabat MPI 2013 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita, PPL SMKN 4 Semarang, dan kawan-kawan KKN MIT 3 Banyumeneng Mranggen Demak.
12. Keluarga kedua Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an.
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amin.*

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amin.*

Semarang, 12 Juni 2017

Peneliti

Indana Zulfa

133311029

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Konsep Manajemen.....	10
a. Pengertian Manajemen	10
b. Fungsi Manajemen.....	13
c. Tujuan Manajemen	25
2. Konsep Humas	25
a. Pengertian Humas.....	25

b. Fungsi dan Ciri-Ciri Humas.....	31
c. Media Humas	34
d. Unsur-unsur humas kombinasi dengan unsur- unsur pemasaran	36
3. Konsep Manajemen Humas.....	37
a. Pengertian Manajemen Humas	37
b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Humas ..	40
4. Konsep Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	43
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat	43
b. Ciri-ciri masyarakat	46
c. Tujuan Partisipasi Masyarakat.....	46
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi masyarakat	46
B. Kajian Pustaka	48
C. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Sumber Data	53
D. Fokus Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Penelitian	54
F. Uji Keabsahan data (Triangulasi Data).....	56
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	61
1. Profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus...	61
2. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus).....	73
B. Analisis Data	92
1. Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	95
2. Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan masyarakat.....	95
3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.....	98
C. Keterbatasan Penelitian	100

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	108
C. Penutup.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Visi misi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
- Lampiran 2 : Nama guru dan staff di MA NU Nurul Ulum
Jekulo Kudus
- Lampiran 3 : Wawancara
- Lampiran 4 : Observasi
- Lampiran 5 : Program kerja humas
- Lampiran 6 : Surat keterangan bebas kuliah
- Lampiran 7 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 8 : Surat izin penelitian
- Lampiran 9 : Surat bukti telah melakukan penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Sertifikat imka
- Lampiran 12 : Sertifikat toafel
- Lampiran 13 : Sertifikat KKN
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.¹ Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini diharapkan agar tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.²

Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat

¹ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 20.

² E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.3, hlm. 166.

dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

Oleh karena itu, sekolah berkewajiban memberi penerangan tentang tujuan- tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Dan disamping itu, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina dan dikembangkan suatu hubungan yang harmonis.³ Hal ini berarti bahwa sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan dapat saling menunjang.⁴

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu masalah dalam peningkatan mutu pendidikan. Penyebabnya bukan karena mereka tidak mau ikut serta dalam lembaga pendidikan, tetapi banyak diantara mereka yang belum mengerti akan kewajiban, serta bentuk dan tata cara peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Selain itu, rendahnya kondisi sosial dan ekonomi

³ E.Mulyasa, *Menjadi...*. 165.

⁴ Ary H.Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 187.

yang menyebabkan orang tua atau masyarakat hampir tidak menghiraukan mutu lembaga pendidikan, karena pusat perhatian mereka hanya memenuhi kebutuhan primer kehidupan sehari-harinya dan menyekolahkan anaknya dengan uang, tanpa turut serta di dalam lembaga pendidikan anaknya.

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan professional oleh setiap lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal.

Dengan adanya Humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (*internal public*) dan masyarakat umum (*eksternal public*). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.⁵

Hal ini menegaskan bahwa lembaga pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat.

⁵ E.Mulyasa, *Menjadi...* hlm, hlm.166.

Masyarakat adalah sumber daya pendidikan yang penting bagi satuan pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada beberapa kasus yang muncul ke permukaan, bahwa suatu pendidikan yang tutup dan tidak meneruskan program-program pendidikannya, karena tidak mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya.⁶ Dengan demikian, Sekolah tidak dapat maju pesat tanpa bantuan dan dukungan dari masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan sarana yang mempunyai peran penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta di sekolah. Karena keberhasilan suatu organisasi lembaga pendidikan dalam mencapai misi dan tujuannya salah satunya ditentukan oleh peranan dan kegiatan hubungan masyarakat dalam memelihara hubungan yang harmonis dengan publik baik sasaran internal (warga sendiri) maupun eksternal (masyarakat umum).

Gavenda dan Valderma sebagaimana dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.⁷ Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara

⁶Baharuddin & Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS 2010), hlm. 92.

⁷Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54.

masyarakat dengan lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam rangka peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk ide atau gagasan, materi, dukungan moral, dan pemberian akses, sangat penting dalam peningkatan kualitas, mutu dan kebesaran sekolah. Sekolah besar tidak lepas dari turut serta masyarakat dalam memberikan dukungan, baik moral maupun material. Masuknya siswa ke sekolah tidak hanya karena kualitas, tapi juga dukungan publik yang kuat terhadap sekolah. Partisipasi masyarakat akan memperkuat dukungan mereka kepada sekolah dan secara langsung (perlahan), sekolah akan dapat berkembang dengan sendirinya.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: “partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui pemikiran ide gagasan, atau melalui tenaga jasmaninya yang memang seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peranan masyarakat adalah bagian terpenting dalam mendobrak kualitas pendidikan secara komprehensif mampu melahirkan peserta didiknya sebagai insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.⁸

Selain itu, dengan adanya manajemen humas, dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan koordinasi, perencanaan, negosiasi dan membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai seoptimal mungkin, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan yang dibangun melalui kegiatan *publik relation* (humas) dalam lembaga pendidikannya, dimana penggunaan kegiatan hubungan masyarakat memajukan lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, sekolah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan pendidikannya. Hal itu dilakukan oleh sekolah agar lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut dan agar partisipasi masyarakat dengan sekolah dapat meningkat.

Dengan demikian, masyarakat diajak untuk bersama-sama untuk membangun dan meningkatkan sekolah. Hal tersebut dapat tercapai manakala pihak masyarakat dan sekolah memperhatikan manajemen humas, agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

⁸Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain akan dikerucutkan pada:

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat

Terkait dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya partisipasi masyarakat. Selain itu penerapan manajemen humas dalam dunia pendidikan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen hubungan masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat disekitar lembaga pendidikan.

b. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna meningkatkan hubungan dengan masyarakat.

c. Bagi masyarakat

- 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawabnya di dalam lembaga pendidikan melalui manajemen humas sekolah.

- 2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kerjasama saling menguntungkan antara masyarakat dengan sekolah terkait pelaksanaan manajemen humas.
- d. Bagi orang tua
- Dapat menjadi penilaian sejauh mana manajemen humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan terhadap pengguna pendidikan.

BAB II

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen
 - a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur.¹ Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management*² (Bahasa Inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya.³ Sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing dan mengatur”.⁴ Secara istilah manajemen adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan,

¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara,2009). Hlm. 1.

²St.Djamaris, *Kamus Lengkap 25 Milyard*, (Jakarta: Citra Harta Prima). Hlm. 190

³Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung, ALFABETA, 2011), hlm. 1.

⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm. 16.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.⁵

Sebagaimana menurut George R. Terry yang dikutip oleh Mulyono bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah diterapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.⁶ Manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dan mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.⁷ Bila makna manajemen lebih ditekankan pada tanggung jawab.

Adapun pengertian manajemen menurut Sapre sebagaimana yang dikutip oleh Husaini Usman menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian

⁵Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 6

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan...* hlm.16.

⁷Engkoswara dan Aan komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁸

*Process management involves planning and administering the activities necessary to achieve a high level of performance in key business processes, and identifying opportunities for improving quality and operational performance, and ultimately, customer satisfaction.*⁹

Proses manajemen melibatkan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi dalam proses bisnis utama, dan mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja operasional, dan akhirnya tercapai kepuasan pelanggan.

Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen, yakni *al tadbir* yang artinya pengaturan. Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbaro* (mengatur) yang terdapat dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut :

⁸Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 6

⁹James R Evans and William M. Lindsay, *The Management and Control of Quality*, (Singapore: Seng Lee Press, 2005), hlm. 314

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S. as-Sajdah/32: 5).

Dari beberapa pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui pencapaian sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.¹⁰

Menurut George R Terry sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono terdapat 4 fungsi manajemen, yang dalam manajemen dikenal sebagai POAC; Yaitu : *Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian.)

¹⁰ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... hlm. 8

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan.¹¹ Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu se-efisien dan seefektif mungkin.¹² Perencanaan juga diartikan sebagai penetapan tujuan tertentu. Perencanaan juga diartikan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program dari suatu organisasi. Jadi, dengan perencanaan dapat menetapkan tujuan lembaga pendidikan, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan, menetapkan biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan diperoleh dari tindakan yang dilakukan.

Perencanaan bertujuan untuk :

- a) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.

¹¹Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*,... hlm 49

¹²Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

- b) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- e) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu.
- f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- g) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- h) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan
- i) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.¹³

Beberapa manfaat adanya perencanaan adalah :

- a) Menghasilkan rencana yang dapat dijadikan dasar kerangka kerja dan pedoman penyelesaian.
- b) Rencana menentukan proses yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

¹³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*,... hlm. 76

- c) Dengan adanya rencana setiap langkah dapat diukur atau dibandingkan dengan hasil yang seharusnya dicapai.
- d) Mencegah pemborosan uang, tenaga, dan waktu.
- e) Mempersempit kemungkinan timbulnya gangguan atau hambatan.¹⁴

Menurut Hadari Nawawi sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.¹⁵ Jadi perencanaan dalam manajemen humas harus dibuat dan dilaksanakan, sebagai patokan dalam melaksanakan kegiatan sehingga usaha pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat efektif dan efisien.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Organisasi berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat,

¹⁴Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008*), hlm. 9

¹⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 16.

bagian, anggota, atau badan.¹⁶ Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua. Dimana pengorganisasian ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan pengorganisasian itu menentukan bagaimana penyusunan organisasi dan kegiatan. Pengorganisasian, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Manusia perlu berorganisasi dengan tujuan dan manfaat, antara lain untuk :

- a) Mengatasi terbatasnya kemampuan, kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimilikinya dalam mencapai tujuannya.
- b) Mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien karena dikerjakan bersama-sama (motif pencapaian tujuan).

¹⁶M Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm. 59

- c) Wadah memanfaatkan sumber daya dan teknologi bersama-sama.
- d) Wadah mengembangkan potensi dan spesialisasi yang dimiliki seseorang (motif berprestasi).
- e) Wadah mendapatkan jabatan dan pembagian kerja.
- f) Wadah mengelola lingkungan bersama-sama.
- g) Wadah mencari keuntungan bersama-sama (motif uang)
- h) Wadah menggunakan kekuasaan dan pengawasan (motif kekuasaan)
- i) Wadah mendapatkan penghargaan (motif penghargaan)
- j) Wadah memenuhi kebutuhan manusia yang semakin banyak dan kompleks.
- k) Wadah menambah pergaulan.
- l) Wadah memanfaatkan waktu luang.¹⁷

Pengorganisasian adalah penyatuan dan penghimpunan sumber manusia dan sumber lain dalam sebuah struktur organisasi. Dengan adanya pembidangan dan pengunitan tersebut diketahui manfaatnya :

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*,... hlm. 170

- a) Antara bidang yang satu dengan bidang yang lain dapat diketahui batas-batasnya, serta dapat dirancang bagaimana antar bagian yang dapat melakukan kerjasama sehingga mencapai sinkronisasi tugas.
- b) Dengan penugasan yang jelas terhadap orang-orangnya, masing-masing mengetahui wewenang dan kewajibannya.
- c) Dengan digambarkannya unit-unit kegiatan dalam sebuah struktur organisasi dapat diketahui hubungan vertikal dan horisontal, baik dalam jalur struktural maupun jalur fungsional.¹⁸

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.¹⁹

Menurut Mohammad Mustari pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan

¹⁸ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 11

¹⁹Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 71.

fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi.²⁰ Dengan demikian, perlu adanya pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, waka humas, siswa dan masyarakat.

3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, jika perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Maka fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan. Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai usaha keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.²¹

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran

²⁰Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 8.

²¹H.M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*,... hlm. 87.

organisasi.²² Dengan demikian, penggerakan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya. Dan perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah pengendalian. Fungsi pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena :

- a) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
- b) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.

²²Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 88

d) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.

Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana.²³

Istilah tersebut digunakan sebagai alat pengawasan. Pengawasan mengandung arti terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Selain itu, pengawasan juga bermakna pembinaan dan pelurusan terhadap berbagai ketidaktepatan dan kesalahan. Adapun menurut Wehrich dan Koontz sebagaimana yang dikutip oleh Nur Aedi, pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.²⁴

Controlling adalah seluruh kegiatan mulai dari penelitian, serta pengamatan yang teliti terhadap berjalannya rencana, dengan menggunakan rencana

²³Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 241

²⁴Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

yang ada serta standar yang ditentukan, serta memberikan dan mengoreksi penyimpanan rencana dan standar, serta penilaian terhadap hasil pekerjaan diperbandingkan (*comparison*) dengan masukan (*input*) yang ada atau keluaran (*output*) yang dihasilkan.²⁵

Controlling yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.²⁶

Tujuan pengendalian :

- a) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- b) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
- c) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

Pengendalian bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk

²⁵Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 116

²⁶ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... hlm. 8

menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan tidak menjamin kesuksesan jika tidak menggunakan fungsi pengendalian karena fungsi pengendalian tujuannya juga untuk memantau kinerja dan menerapkan perubahan-perubahan yang dilakukan. Dengan demikian, pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.²⁷

Dengan demikian, pengendalian adalah untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan.

Oleh karena itu, manajemen humas harus dikelola sesuai dengan fungsi –fungsi manajemen diatas, agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Khususnya dalam hal ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

²⁷Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,... hlm. 242

c. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen merupakan suatu yang direalisasikan, menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Tujuan ialah yang ingin direalisasikan oleh seseorang.

Menurut SH Rode dan Voich (1974) tujuan manajemen yaitu produktifitas dan kepuasan.²⁸

Tanpa adanya manajemen suatu lembaga akan sia-sia dalam mencapai tujuan akan terasa sulit dicapai. Ada tiga alasan diperlukan tujuan manajemen yaitu:

- a) Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- b) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bertentangan.
- c) Untuk mencapai efisiensi, efektifitas, dan produktifitas.

2. Konsep Humas

a. Pengertian Humas

Istilah hubungan masyarakat atau *public relations* pertama kali dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807. Pada waktu itu yang dimaksud *public relations* adalah *foreign relations* atau

²⁸Yunita Fitriani, “Manajemen Kurikulum PAI Untuk Mencapai Visi dan Misi Sekolah Dasar Badan Wakaf Sultan Agung 04 Semarang”, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm. 14-15

hubungan luar negeri.²⁹ Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.³⁰

Menurut kamus *Fund and Wagnal, American Standard Desk Dictionary* terbitan 1994 sebagaimana dikutip oleh M Linggar Anggoro, istilah humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik/ teknik yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepek terjangnya.³¹

Rex Harlow dalam bukunya: *A Model for Public Relations Education For Professional Practices*, yang diterbitkan oleh *Internasional Public Relations Association (IPRA)* 1978, sebagaimana diterjemahkan oleh Rosady Ruslan menyatakan bahwa definisi dari

²⁹B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 12.

³⁰Frazier Moore, *Humas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

³¹M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini publik mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.³²

Menurut Ibnu Syamsi sebagaimana yang dikutip oleh B. Suryosubroto humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat agar mereka sadar dan sukarela mendukungnya.³³ Dengan demikian humas berarti usaha untuk mewujudkan hubungan harmonis suatu badan dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan, penghargaan dan dukungan secara sadar dan sukarela.

Pada pertemuan-pertemuan asosiasi-asosiasi humas seluruh dunia di Mexico City, Agustus 1978

³²Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 16

³³ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*,... hlm. 14.

sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono, humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksikan setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya.³⁴

Sedangkan dalam perspektif islam, Rasulullah tidak menyukai pemutusan hubungan kekeluargaan atau pengabaian terhadap masalah-masalah kemanusiaan. Doa orang yang memutus hubungan dengan keluarga tidak diterima oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan hadits yang disampaikan oleh Jabi bin Mut'in bahwa Rasulullah SAW bersabda :

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَا طِعُ رَحِمٍ (رواه مسلم)

Seseorang yang memutus hubungan kekeluargaan tidak akan masuk surga. (Riwayat Muslim)

Salah satu bentuk yang paling sempurna dari menjaga ikatan kekeluargaan adalah memperlakukan kerabat dekat dengan baik. Kerabat dekat tersebut jangan dilupakan sama sekali, meskipun mereka benar-benar memutus tali persaudaraan. Seseorang wajib membantu

³⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 203

penderitaan kerabatnya selagi mereka tidak berbuat-buat dosa-dosa besar. Meski demikian, ia tetap harus berupaya untuk memperbaiki dan menjaga mereka agar tidak mengalami penurunan moral.³⁵

Menurut Dominick yang dikutip oleh Morissan, humas mencakup hal-hal sebagai berikut :³⁶

- 1) Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik. Pada satu sisi, praktisi humas berupaya untuk mempengaruhi public agar memberikan opini positif bagi organisasi atau perusahaan, namun pada sisi lain humas harus berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, memberikan pendapat terhadap informasi itu dan melaporkannya kepada manajemen jika informasi itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.
- 2) Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi. Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan perusahaan. Praktisi

³⁵Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Alqur'an Tematik)

³⁶Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 8-9.

humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi.

- 3) Humas merupakan fungsi manajemen. Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan terencana dengan baik. Bagian humas harus mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Humas pendidikan meliputi pembicaraan hubungan masyarakat luas yang pesannya berupa masalah-masalah pendidikan. Jadi dalam kegiatan humas terkandung suatu kegiatan komunikasi. Humas pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi dapat menyangkut semua bentuk komunikasi tentang masalah pendidikan.³⁷

Pentingnya humas pendidikan dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan karena memiliki sarana untuk pengenalan diri kepada

³⁷ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 355

masyarakat luas tentang apa yang sedang dan akan dikerjakan.

- 2) Humas merupakan alat untuk menyebarkan gagasan kepada orang lain.
- 3) Humas dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh bantuan yang diperlukan dari orang atau badan lain.
- 4) Humas mendorong usaha seseorang atau suatu badan untuk membuka diri agar diberikan masukan dengan kritik dan saran dari orang lain.
- 5) Humas memenuhi keingintahuan manusia dalam rangka memenuhi naluri untuk selalu berkembang.³⁸

b. Fungsi dan Ciri-Ciri Humas

Fungsi humas dapat berhasil apabila berada langsung dibawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi humas untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi/ pendidikan dengan masyarakat.

Fungsi Humas adalah :

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik intern dan publik ekstern.

³⁸ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 355

- 3) Menciptakan kombinasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- 4) Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.³⁹

Jadi fungsi humas ialah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang hubungan masyarakat serta sebagai wahana untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada atau tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya:

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik. Pada jalur pertama komunikasi berbentuk penyebaran informasi oleh manajer sebagai pemimpin organisasi kepada publik. Pada jalur kedua komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian tanggapan atau opini publik (*public opinion*) dari pihak publik kepada si manajer tadi. Dengan demikian komunikasi dua arah timbal balik itu berarti bahwa sang manajer harus selalu mengkaji, apakah

³⁹Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 94

informasi yang disebarkan kepada publik itu diterima, dimengerti, dan dilaksanakan atau tidak.

- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi. Humas tidak mungkin dipisahkan dari manajemen. humas sebagai pelembagaan kegiatan komunikasi dalam organisasi justru menunjang upaya manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Publik menjadi sasaran kegiatan humas adalah publik ekstern dan publik intern.
- 4) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik. Ciri humas dalam operasionalnya ada dua, yakni pertama membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik, dan yang kedua mencegah terjadinya rintangan psikologis pada pihak publik. Istilah harmonis yang menjadi sifat hubungan yang harus dibina humas mengandung makna luas, yakni sikap menyenangkan, itikad baik, toleransi, saling pengertian, saling mempercayai, saling menghargai, dan citra baik.

c. Media Humas

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam hubungan sekolah dengan masyarakat :

1) Media Langsung

Yang tergolong ke dalam media langsung ini adalah:

- a) Rapat-rapat formal yang diselenggarakan sekolah dengan mengundang disampaikan program sekolah dalam upaya peningkatan kegiatan dan mutu pendidikan.
- b) Pekan pendidikan, pada saat sekolah menampilkan prestasi dan kreasi para siswa sebagai sarana promosi sekolah.
- c) Hari ulang tahun sekolah, pada peringatan HUT sekolah ini, hubungan kerjasama antara sekolah dengan orang tua, alumni dan masyarakat juga dapat digalang melalui acara yang melibatkan semua pihak.
- d) Karyawisata, widyawisata gerak jalan atau sepeda santai bersama dan lain-lain.
- e) Kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengetahui lebih jauh tentang situasi rumah anak didik tertentu. Dengan demikian diharapkan bukan hanya guru sebagai orang tua kedua di sekolah tetapi juga orang tua sebagai guru kedua di rumah.

2) Media Tidak Langsung

Yang dimaksud dengan media tidak langsung di sini adalah media tanpa tatap muka. Sekolah mengadakan hubungan dengan masyarakat melalui:

- a) Media cetak berupa : buletin atau majalah sekolah, koran, brosur, leaflet atau booklet.
- b) Media elektronika: telepon, siaran radio dan televisi, video kaset, slide dan komputer.⁴⁰

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian penting dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Situasi hubungan yang seperti itulah yang harus dibina oleh humas, baik antara organisasi dengan publik internal maupun dengan publik eksternal. Mengenai upaya pencegahan terjadinya rintangan psikologis, kegiatan humas adalah memantau atau mendeteksi gejala-gejala yang timbul, naik pada

⁴⁰ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,...
hlm. 364

publik intern maupun publik ekstern. Begitu gejala negatif tampak, segera ditangani untuk mencegah menjadi tindakan fisik yang, apabila dibiarkan, akan menghambat tercapainya tujuan organisasi.⁴¹

- d. Unsur-unsur Humas kombinasi dengan Unsur-unsur pemasaran.

Unsur-unsur Humas yaitu:

- a) Citra positif
- b) Kemauman baik
- c) Saling menghargai
- d) Saling timbul pengertian
- e) Toleransi

Unsur-unsur pemasaran yaitu:

- a) Produk

Segala sesuatu yang dapat ditawarkan dimasyarakat.guna memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

- b) Harga

Sejumlah uang yang harus dibayarkan masyarakat agar bisa masuk suatu lembaga yang diinginkan.

⁴¹ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*,... hlm. 24-25

c) Tempat

Lokasi sangat menentukan agar masyarakat atau pelanggan benar-benar mudah untuk mendapat lokasi lembaga yang strategis.

d) Promosi

Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk menonjolkan keistimewaan lembaga pendidikan.

Dengan demikian, dalam melaksanakan Humas, perlu mempersiapkan unsur-unsur yang diperlukan demi tercapainya tujuan yang maksimal.

3. Konsep Manajemen Humas

a. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen hubungan masyarakat (humas) adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang didukung oleh organisasi. Menurut Frank Jeffkins yang dikutip oleh Mohammad Mustari humas merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar, untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama.⁴² Dengan demikian dengan adanya manajemen humas lembaga pendidikan merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat.

⁴²Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, . . . hlm. 149.

Sedangkan menurut Nasuha sebagaimana dikutip oleh Yulius Eka Agung Seputra manajemen hubungan masyarakat berfungsi sebagai pencitraan sekolah atau lembaga pendidikan. Humas itu sendiri merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan kebijakan dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat.⁴³ Ivy Ledbetter Lee adalah tokoh pertama yang memperkenalkan manajemen humas, salah satu teknik publik, pekerja, maupun pihak pers.⁴⁴

Sebuah Hadits Rasulullah SAW. Menggambarkan bahwa hubungan antar sesama muslim adalah bagaikan suatu bangunan yang satu komponen dengan komponen yang lainnya saling memperkokoh, dalam sabdanya yang berbunyi:

عن أبي موسى رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً (رواه البخري)

Dari Abi Musa r.a.. Rasulullah SAW. Bersabda: Hubungan orang mu'min dengan mu'min yang lain

⁴³Yulius Eka Agung Seputra, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3

⁴⁴ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, . . . hlm. 149.

bagaikan bangunan yang saling memperkuat/menguatkan satu sama lain. (H. R. Bukhari)⁴⁵

Orang Islam adalah seperti sebuah bangunan yang saling melengkapi/menguatkan. Atas dasar itu maka setiap individu menjadi salah satu bagian dari yang lainnya. Manusia menjadi kuat karena kesempurnaan anggota-anggota badannya. Sebagai makhluk sosial, makhluk yang memerlukan kondisi yang baik dari luar dirinya. Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang berbuat baik kepada keluarga dan orang-orang yang masih ada kaitan dengannya, mulai dari saudara, anak yatim atau orang lain yang ada hubungannya.

Jadi, manajemen humas pada lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong partisipasi warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Secara sederhana manajemen humas adalah salah satu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan dengan serius dan rasional dalam

⁴⁵Syinqithy Djamaluddin dan H.M. Mochtar Zoerni, Ringkasan Shahih Muslim, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hlm 1030.

upaya pencapaian tujuan bersama bagi sebuah lembaga atau organisasi.⁴⁶

Dengan demikian, hakikat Humas (hubungan masyarakat) dalam manajemen lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dilandasi dengan *i'tikad* dan semangat *ta'aruf* (saling mengenal), *tafahum* (saling memahami), *tarahum* (saling mengasihi) dan *ta'awun* (saling tolong atau kerja sama) dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Humas

Berdasarkan fungsi lembaga pendidikan bagi masyarakat dan fungsi masyarakat bagi lembaga pendidikan, maka hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat memiliki sejumlah fungsi dasar, yaitu:⁴⁷

- 1) Mengembangkan konsep pengembangan masyarakat dalam konteks pelaksanaan atau penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Mewujudkan dan mengintegrasikan harapan lembaga pendidikan (visi dan misi, tujuan akhir) dengan harapan, aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

⁴⁶ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relation: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 15.

⁴⁷Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). hlm. 51-52.

- 3) Memperoleh bantuan masyarakat.
- 4) Menciptakan tanggung jawab bersama pada masyarakat atas kualitas pendidikan yang dihasilkan.
- 5) Merealisasikan perubahan dan memberdayakan masyarakat.
- 6) Mengikutsertakan dan memperkuat partisipasi masyarakat secara kooperatif dalam menyelesaikan berbagai masalah pendidikan.
- 7) Meningkatkan semangat kerja sama antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam kemajuan kehidupan masyarakat.

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar.
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual.
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.⁴⁸

Secara lebih konkret lagi, tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah adalah untuk:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.⁴⁹

⁴⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*,...
hlm. 211-212

Dalam manajemen humas terdapat dua pokok bahasan yang harus diperhatikan; pertama, Manajemen dan kedua PR/Humas (Hubungan Masyarakat). Kedua hal tersebut saling berkaitan konsepsi, sistem dan aplikasinya di lapangan praktik. Dan juga berkaitan dengan motivator suatu proses pekerjaan dan fungsi manajemen PR/Humas dalam suatu organisasi/perusahaan.⁵⁰

4. Konsep Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi masyarakat

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidata, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.⁵¹ Jadi partisipasi merupakan keterlibatan mulai dari fisik, mental

⁴⁹Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*,... hlm. 212

⁵⁰Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 24-25

⁵¹Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 50.

dan emosi untuk mendukung pencapaian tujuan suatu lembaga.

Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia non pemerintahan yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.⁵² Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.⁵³

Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff sebagaimana yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum bahwa partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu :⁵⁴

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari

⁵²Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2003), hlm. 12.

⁵³Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 25

⁵⁴Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. . . , hlm. 61-62.

rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan nonpemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana,

menyediakan lapangan kerja, membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁵

- b. Ciri-ciri masyarakat
 - 1. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
 - 2. Bergaul dalam waktu cukup lama.
 - 3. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
 - 4. Merupakan suatu sistem hidup bersama.
- c. Tujuan Partisipasi Masyarakat

Sedangkan tujuan partisipasi masyarakat adalah:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.⁵⁶

⁵⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 59

⁵⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.188

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat

Menurut Slamet sebagaimana yang dikutip oleh Rodliyah, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah :⁵⁷

1) Jenis Kelamin

Partisipasi yang diberikan oleh seorang pria akan berbeda dengan partisipasi yang diberikan oleh seorang wanita. Hal ini disebabkan karena adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat antara pria dan wanita, sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban.

2) Usia

Dalam masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas, sehingga memunculkan golongan tua dan golongan muda yang berbeda-beda dalam hal-hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Usia produktif juga sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan.

⁵⁷ Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 56-58

3) Tingkat Pendidikan

Faktor pendidikan mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Karena dengan latar belakang pendidikan yang diperoleh, seseorang lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap terhadap inovasi pendidikan serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kualitas pendidikan.

4) Tingkat Penghasilan

Besarnya tingkat penghasilan akan memberi peluang lebih besar bagi masyarakat untuk berperan serta. Tingkat pendapatan ini mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendanaan sekolah dan berinvestasi untuk kemajuan sekolah.

5) Mata Pencaharian

Jenis pekerjaan seseorang akan menentukan tingkat penghasilan dan mempengaruhi waktu luang seseorang yang dapat digunakan untuk berpartisipasi, misalnya menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh sekolah untuk membicarakan rencana program-program sekolah mulai dari jangka pendek, menengah sampai jangka panjang. Selain itu juga mempengaruhi kesanggupan masyarakat khususnya orang tua dalam menanggung biaya pendidikan anak.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bermaksud mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Bahan bacaan dimaksud pada umumnya berbentuk, skripsi, tesis, dan disertasi.⁵⁸ Beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan skripsi yang peneliti bahas, diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Hanafi Program Strata 1 UIN Walisongo Semarang (2015) yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Sekitar di MTs Darussa’adah, Bulus, Pertahanan, Kebumen”, dalam skripsinya menjelaskan bahwa strategi manajemen humas dalam meningkatkan animo masyarakat sekitar yang diterapkan mencakup dua macam yaitu publik intern (warga sendiri) dan menjalin hubungan yang harmonis kepada publik eksternal (masyarakat umum).⁵⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Fatmawati Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang (2014) yang berjudul “Implementasi Humas di SMP Islam dTerpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang” skripsi ini membahas tentang proses pengelolaan komunikasi yang dilakukan oleh sekolah

⁵⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 162.

⁵⁹Muhammad Hanafi, “*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Sekitar*”, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2015).

kepada masyarakat internal dan eksternal dengan tujuan untuk menambah pengertian kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.⁶⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ahsin Manshur Program Strata 1 Strata IAIN Walisongo Semarang (2011) yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu’allimat Rembang”, skripsi ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pengambilan manfaat dan evaluasi.⁶¹

Dari beberapa judul yang telah peneliti paparkan, tidak ada yang sama dengan judul yang peneliti ambil. Tetapi antara ketiga judul di atas dengan judul skripsi peneliti saling berkaitan. Yaitu dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat di lembaga pendidikan dengan cara mengikutsertakan masyarakat.

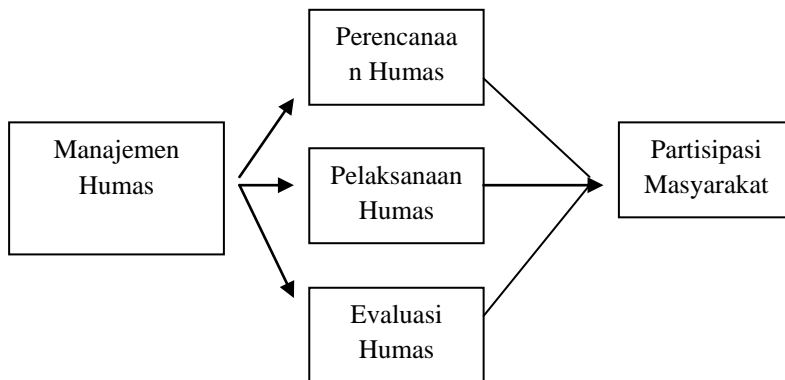
C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian diawali dengan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan/ madrasah swasta. Sebagian masyarakat belum

⁶⁰Desy Fatmawati, “Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang”, (Semarang: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2014).

⁶¹M. Ahsin Manshur, “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu’allimin Mu’allimat Rembang”, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011).

mengerti akan kewajiban, serta bentuk dan tata cara peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitasnya sehingga memiliki daya saing serta mendapatkan partisipasi masyarakat sekitar. MA Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah salah satu madrasah swasta yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri di kabupaten Kudus. Untuk itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat yang diterapkan oleh MA Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat sekitar madrasah, pada umumnya lembaga pendidikan pasti menerapkan manajemen humas. Termasuk MA Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut :



Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen humas meliputi perencanaan humas, pelaksanaan humas, dan evaluasi humas. Ketiganya dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen humas ini dijadikan sebagai langkah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa ada lima macam metode dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah studi kasus yang biasanya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.²

Studi kasus, dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam program, kejadian, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 62.

aktivitas, dan peneliti mengumpulkan data melalui periode waktu yang cukup.³

Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif.⁴ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Jadi, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka-angka.⁶ Sedangkan tujuan penelitian deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 23.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

⁶Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

diselidiki.⁷ Jadi, penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Profil singkat tempat penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sekolah tersebut terletak di Jalan Kauman 07 Jekulo Kudus (0291 3320035). Sekolah tersebut terakreditasi A. Lokasi sekolah jika ditempuh dari terminal simpang 7 Kudus harus naik angkutan umum hijau jurusan pasar mbareng dengan biaya Rp. 5000,- kemudian turun di pasar mbareng. Lokasi sekolah dengan jalan raya berjarak ± 4.4 km dari jalan raya.

2. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti cukup paham lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.54

- c. Peneliti mengetahui bahwa sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus telah menerapkan manajemen humas dalam proses peningkatan pendidikannya.
- d. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan manajemen humas.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁸ Adapun sumber data dari penelitian menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya.⁹ Adapun teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, tokoh masyarakat, dan wali murid, kemudian melalui pengamatan (observasi) dan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.¹⁰ Sedangkan sumber data sekunder yang

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet.13, hlm. 129

⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 122.

¹⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. . . hlm. 122.

dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dokumen-dokumen, atau catatan-catatan dan data lainnya.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada studi tentang manajemen humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang diterapkan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi sosial (pelaku, tempat dan aktivitas) yang mungkin tidak terungkap dalam sesi wawancara. Sehingga dengan observasi akan mendapat

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

gambaran tentang manajemen humas yang diterapkan oleh pihak sekolah secara lebih komprehensif.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹²

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Waka humas tokoh masyarakat, dan sebagai pelengkap adalah para *stakeholder* MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*), atau dengan cara fotokopi.¹³

¹²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

¹³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. . . hlm. 57.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis, profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dan data-data lain yang bersangkutan.

F. Uji Keabsahan data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dari luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka hubungan masyarakat (*Public Relation*) serta tokoh masyarakat.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul

¹⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

Ulum Jekulo Kudus dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi: tahap pengumpulan data, reduksi data, *display*/penyajian data, kesimpulan/verifikasi.¹⁶

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan diakhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi *preliminary* (pra riset) untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

¹⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. . . , hlm. 248.

¹⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*,... hlm. 164-179

2. Reduksi Data

Ketika semua data sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁷

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. Display Data

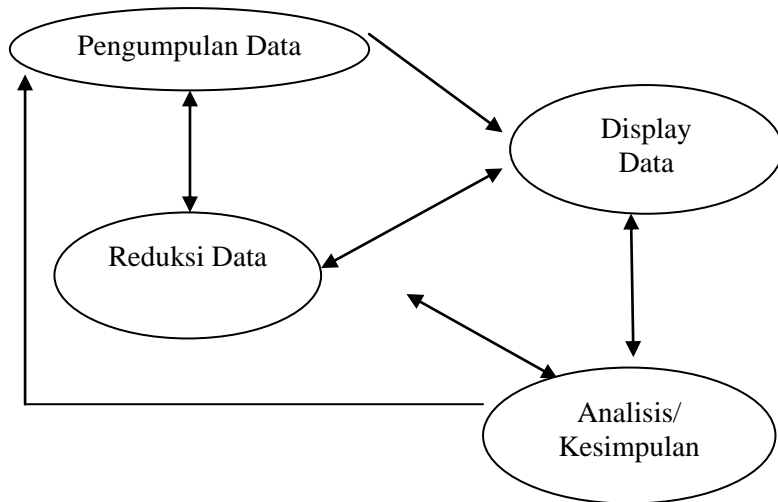
Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

¹⁷Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 130

4. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan/ Verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman sebagaimana dikutip oleh Amri Darwis seperti gambar dibawah ini:¹⁸



¹⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. .hlm. 143.

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang diperoleh saat pengumpulan data. Kemudian hasil reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang partisipasi masyarakat dalam manajemen humas. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.

Dengan demikian, analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Studi tentang Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Ulum merupakan tindak lanjut dari program pengembangan Yayasan Nurul Ulum, yang diketuai oleh KH Ahmad Basyir. Yayasan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebelumnya telah mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum yang terletak di jalan Pantisari nomor 3 Jekulo. Berdasarkan berbagai pertimbangan, animo masyarakat Jekulo untuk melanjutkan sekolah anaknya yang dari MTs Nurul Ulum dan masyarakat di luar Jekulo yang anaknya tinggal di pesantren yang tamat SMP/Mts sederajat dari daerahnya masing-masing, maka pada

tanggal 17 Agustus 1983 berdirilah Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus. Letak Madrasah Aliyah Nurul Ulum berada di jalan Kauman nomor 7 Jekulo Kudus, tepatnya di depan pasar Jekulo Baru (pasar mbareng).¹

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan sore hari, karena belum memiliki gedung sendiri dan dipinjami gedung yang semula gudang tembakau milik H Fadhil Basyir. Pada saat itu siswa yang mendaftar berjumlah 47 orang, namun yang tercatat resmi hanya 37 orang. Sedangkan guru yang mengajar berjumlah 10 orang yang terdiri atas 5 orang guru umum dan 5 orang alim ulama. Diantara para guru yang mengajar KH Saiq Machin, KH Hambali Al Hafid, KH Mustamir Sulaiman, KH Drs. Nasichun As, KH Ahmad Badawi Basyir, Drs. KH Abdul Jalil, Ahmad Fadhil, Ir. Muh. Munir, Drs. H. Ali Chamdan, Drs. H. As'ad Abdul Ghoni.

Karena disini sekolah yang menaungan yayasan pesantren jadi kebanyakan guru di sekolah ya para kyai dan alim ulama yang ada di sekitar kecamatan Jekulo.²

Berkat usaha KH Ahmad Basyir akhirnya mendapatkan wakaf dari Aqniyak Hj. Sofi'ah Maskur Kaelan untuk pembangunan gedung Madrasah Aliyah

¹ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 05 April 2017.

² Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 07 April 2017.

Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sehingga mampu membangun satu gedung. Untuk menambah kepercayaan masyarakat, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus kemudian didaftarkan pada Departemen Agama. Satu tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1984 secara resmi Madrasah Aliyah Nurul Ulum tercatat di Departemen Agama dengan status terdaftar dengan nomor Wk/5.5/29/ Pgm/ MA/1984.

Untuk meningkatkan status madrasah, maka pada tahun 1995 dilaksanakan akreditasi sehingga terdaftar menjadi diakui dengan nomor piagam B/E.IV/MA//05026/1995 tanggal 5 Desember 1995.

Usaha ini dilakukan pada masa kepala madrasah dijabat oleh Bapak Drs. H. Mustofa. Sebelum bapak Drs. H. Mustofa menjadi kepala madrasah, kepala madrasah dijabat oleh bapak Ahmad Fadlil (kepala madrasah aliyah pertama). Dengan urutan yang pernah menjabat kepala Madrasah Aliyah Nurul Ulum, pertama bapak Ahmad Fadlil, Moh Hasyim, BA., Drs. H. Mustofa, Drs. Mashudi, H M. Jazuli, S. Ag, MH dari mulai tahun 2011 sampai sekarang.³

Sebagai tindak lanjut peningkatan status, maka mulai tahun pelajaran 1996/1997 dibuka jurusan Ilmu

³ Wawancara dengan bapak H.M. Jazuli, S. Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 05 April 2017.

Pengetahuan Alam. Dengan demikian Madrasah Aliyah Nurul Ulum memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Dari tahun ke tahun siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum terus berkembang, Sehingga kini telah mencapai hampir 900 siswa dari 3 lokal menjadi 21 lokal. Terbagi atas 7 kelas paralel. Kelas sepuluh 7 kelas, kelas sebelas 7 kelas, kelas dua belas 7 kelas. Pada tahun pelajaran 2015/2016 bertambah menjadi 24 lokal yang terbagi atas 8 kelas paralel, kelas sepuluh 8 kelas, kelas sebelas 8 kelas, dan kelas dua belas 8 kelas.⁴

Dengan demikian, tenaga pengajarnya terus bertambah, semula berjumlah 10 orang sekarang mencapai 52 orang.⁵ Terdiri atas sarjana umum, sarjana agama dan para alim ulama. Sedang staf tata usaha ada 3 orang. Kurikulum yang digunakan selain kurikulum Departemen Agama juga menggunakan kurikulum lokal. Tujuan penggunaan kurikulum lokal (salaf) adalah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam bidang keagamaan.

Usaha para pengurus untuk mengembangkan Madrasah tidak sia-sia. Hal ini terbukti bahwa Madrasah Aliyah terus berkembang. Perkembangan Madrasah

⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Mabrurroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 05 April 2017.

⁵ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tentang Daftar guru dan karyawan pada tanggal 05 April 2017.

Aliyah Nurul Ulum tidak bisa dilepaskan dari dukungan berbagai pihak terutama lingkungan pondok pesantren. Dan sekarang sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus terakreditasi A.

Hal ini ditunjang Ditunjang dengan sarana laborat IPA (Biologi, Kimia), laborat Bahasa, laborat Komputer, laborat Ketrampilan (menjahit, tata boga dan seni budaya), Perpustakaan, Musholla, ruang UKS, lapangan Futsal, Basket, Bola Voly, Green House, Band, dan juga dibekali dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler Baca tulis Alqur'an, Bahasa Arab, Membaca kitab, Language Club, Mapel IPS, Mapel MIPA, Menjahit, Rebana, Tilawatil Qur'an, Pramuka, Kaligrafi, Teater dan Otomotif.⁶

Alumni madrasah aliyah nurul ulum tersebar dari berbagai daerah. Ada yang menjadi ulama, tokoh masyarakat, PNS, wiraswasta, pedagang, TNI, Polri dan lain sebagainya. Sebagian besar alumni melanjutkan ke berbagai perguruan tinggi baik melalui jalur beasiswa atau lainnya. Ada yang melanjutkan ke IAIN, STAIN, UIN

⁶ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada 05 April 2017.

dan perguruan tinggi umum dan ada juga yang belajar diluar negeri.⁷

b. Letak Geografis MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sekolah tersebut terletak di Jalan Kauman 07 Jekulo Kudus Telp. 0291 3320035. Lokasi sekolah jika ditempuh dari terminal simpang 7 Kudus harus naik angkutan umum hijau jurusan pasar mbareng dengan biaya Rp. 5000,- kemudian turun di pasar mbareng. Lokasi sekolah berjarak \pm 4.4 km dari jalan raya.

Disekitar Madrasah Aliyah terdapat kurang lebih 10 pondok pesantren. Diantara pondok pesantren tersebut antara lain pondok pesantren Bareng 1923, pondok pesantren An Nur, pondok pesantren Darul Mubarak, pondok pesantren Rohmatul Ummah, pondok pesantren Al- Qaumaniyah, pondok pesantren Al Anshor dan pondok pesantren Darul Falah yang merupakan pondok yang tidak terpisahkan dengan Yayasan Nurul Ulum.

c. Sarana dan Prasarana MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk

⁷ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tentang profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 05 April 2017.

menunjang pelajaran yang baik. Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajaran yang harus dipenuhi. Juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik sekolah mendapat perhatian serius seperti ruang belajar, ruang kantor dan lain sebagainya. Adapun fasilitas yang ada di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, yaitu:

- 1) Ruang kelas yang representative
- 2) Musholla
- 3) Ruang Serbaguna
- 4) Laboratorium MIPA
- 5) Ruang musik ber-AC
- 6) Ruang praktik ketrampilan (Tata Boga, Tata Busana, & Seni budaya)
- 7) Laboratorium komputer dan Teknologi Informasi (IT) ber -AC
- 8) Laboratorium bahasa
- 9) Perpustakaan, ruang baca dan buku yang lengkap dan aktual guna menunjang kegiatan belajar mengajar
- 10) Lapangan olahraga
- 11) Ruang Guru
- 12) Ruang TU
- 13) Ruang UKS
- 14) Ruang OSIS
- 15) Ruang Otomotif

- 16) Ruang BP/BK
- 17) Koperasi Madrasah
- 18) Green House
- 19) Hotspot Area⁸

Semua biaya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut berasal dari uang pangkal, infaq dari wali murid, dan sebagian dari SPP serta uang dari Yayasan.

d. Struktur Organisasi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus terlampir.

e. Keadaan Guru, siswa, dan karyawan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

1) Keadaan guru dan karyawan

Guru selain sebagai tenaga pendidik, juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi di kelas. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

⁸ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 07 April 2017.

hingga saat ini berjumlah 52 orang guru dan karyawan. Terlampir

2) Keadaan siswa

Siswa yang diterima di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah siswa yang memiliki ijazah dan SKHUN MTs/ SMP / Paket B. Peserta didik yang terdaftar di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus merupakan anak-anak dari lingkungan sekolah, diantaranya berasal dari kabupaten kudus, kabupaten demak, kabupaten pati, dan ada juga yang dari luar jawa. Sampai saat ini jumlah siswa-siswi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun 2016/2017 adalah sebanyak 765 siswa, adapun pembagiannya adalah:⁹

Data Siswa MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

NO	KELAS	JUMLAH
1.	Kelas X	263
2.	Kelas XI	258
3.	Kelas XII	244
	Jumlah	765

Sedangkan prestasi yang pernah diraih antara lain :

- a) Tahun 2013 Juara II Putra Kaligrafi Tingkat Eks-Karesidenan Pati+Demak

⁹ Dokumen tentang profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tentang keadaan siswa pada tanggal 10 April 2017.

- b) Tahun 2013 Juara II Putra Kaligrafi Tingkat Kabupaten Kudus
- c) Tahun 2013 Juara II Putri MTQ (Pramuka) Tingkat Eks-Karesidenan Pati
- d) Tahun 2013 Juara III Ganda Putra Menaksir (Pramuka) Tingkat Eks-Karesidenan Pati
- e) Tahun 2013 Juara III Ganda Putra Pemetaan (Pramuka) Tingkat Eks-Karesidenan Pati
- f) Tahun 2013 Juara III Ganda Putri PPPK (Pramuka) Tingkat Eks-Karesidenan Pati
- g) Tahun 2013 Juara Harapan I Menulis Surat ke KPU Kudus Tingkat Kabupaten Kudus
- h) Tahun 2014 Juara II Putri MC Bahasa Jawa Tingkat Kabupaten Kudus
- i) Tahun 2014 Juara I Putra MTQ (Porseni IPNU-IPPNU) Tingkat Kabupaten Kudus
- j) Tahun 2014 Juara I Putra MTQ pelajar Depag Tingkat Kabupaten Kudus
- k) Tahun 2014 Juara II Putri Tenis Meja Tingkat Kecamatan Jekulo
- l) Tahun 2014 Juara III Putra Kaligrafi Tingkat Kabupaten Kudus
- m) Tahun 2014 Juara Harapan II Putra Seni Geguritan Tingkat Kabupaten Kudus

- n) Tahun 2014 Juara Harapan II Putri Seni
Geguritan Tingkat Kabupaten Kudus
 - o) Tahun 2015 Juara III Putra MTQ Tingkat
Kabupaten Kudus
 - p) Tahun 2015 Juara II Putra Kaligrafi Tingkat
Kabupaten Kudus
 - q) Tahun 2015 Juara II Putri Olympiade Biologi
Tingkat Kabupaten Kudus
 - r) Tahun 2015 Juara II Putri Olympiade Ekonomi
Tingkat Kabupaten Kudus
 - s) Tahun 2016 Juara II Putri News Anchor (baca
berita) Tingkat Jateng
 - t) Tahun 2017 Juara III Putri Puisi Religi Tingkat
Kabupaten Kudus
- 3) Visi, misi dan tujuan MA NU Nurul Ulum Jekulo
Kudus
- a) Visi MA NU Nurul Ulum
“Membangun suasana religius, unggul dalam
prestasi, tanggap terhadap iptek, santun dalam
bersikap, berlandaskan ajaran Islam Ahlusunnah
Waljamaah.”
 - b) Misi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada
Allah SWT berdasarkan aqidah Ahlusunnah
Waljamaah, meningkatkan profesionalisme dan

keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan serta memanfaatkan sumber yang ada dengan mengoptimalkan layanan pendidikan sehingga dapat mengantarkan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, meningkatkan lingkungan yang aman, nyaman, sejuk, bersih, dan kekeluargaan antar warga.

c) Tujuan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler, membudayakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademik peserta didik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan mandiri.

2. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk menjalin hubungan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat diluar sekolah membutuhkan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan dan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

Merancang program-program kerja baik tahunan, semesteran, bulanan yang direncanakan dan yang telah disusun, dikoordinasikan oleh kepala madrasah ataupun komite madrasah, dan madrasah menggunakan kontek kolegial, jadi semuanya punya proporsi yang sama dalam bidang pembelajaran baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wakil kepala bidang humas meskipun sebenarnya bukan ranah atau bagiannya wakil kepala khususnya dalam bidang humas.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Maburoh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

Kegiatan perencanaan program humas dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi program kerja pada tahun sebelumnya. Penyusunannya berhubungan erat dengan visi misi sekolah, permasalahan serta tindak lanjut.

Keberadaan humas disuatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Perencanaan program humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus ini dilakukan pada awal tahun, hal ini dijelaskan oleh Bapak Jazuli selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

Dalam membuat rencana program kerja sekolah, kita membuat program pada awal tahun dengan rapat semua guru kepala madrasah dalam rapat kita membahas program tahun pelajaran baru serta membahas apa yang masyarakat butuhkan, kekurangan, dan peluang sekolah yang ada¹¹.

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mengadakan rapat kerja pada awal kerja tahun pembelajaran. Pada rapat kerja yang diikuti oleh semua guru dan juga kepala MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun

¹¹Wawancara dengan bapak H.M. Jazuli,S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

pembelajaran baru, salah satu dari program yang dipersiapkan pada awal tahun adalah program kegiatan hubungan masyarakat. Program hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik internal dan eksternal. Dengan menganalisis program tersebut sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat baik internal dan eksternal, dan juga masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Jenis-jenis partisipasi masyarakat yang dibutuhkan terkait dengan tujuan yang ada pada kegiatan sebagai berikut Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan, Partisipasi ide/ Pemikiran, Partisipasi Dana.¹²

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus merencanakan kegiatan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran

¹²Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

c. Partisipasi Dana¹³

Dari jenis-jenis partisipasi yang ada maka sekolah bisa mengolah tujuan sebagai mana yang dijelaskan oleh Ibu Zakiya sebagai berikut:

Tujuan dalam bidang humas adalah meningkatkan hubungan diantara sekolah dengan masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat.¹⁴

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tujuan yang direncanakan humas bagi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama antar warga Madrasah.
- b. Meningkatkan kerja sama antara Madrasah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan Madrasah.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite Madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya Madrasah.
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni

¹³Hasil Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 17 April 2017.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan Madrasah dapat terpelihara dengan baik.
- f. Meningkatkan dan menumbuhkan kebangsaan dan persatuan
- g. Bersama dengan BP/BK Menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas Ibu Zakiyah sebagai berikut:

Sesuai dengan kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai bagian tanggung jawabnya seperti saya bidang Waka Humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari masyarakat baik intern maupun ekstern yang kemudian disetujui dalam rapat.¹⁵

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apakah yang akan dilaksanakan. Dalam membuat suatu perencanaan program menggunakan

¹⁵Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

langkah-langkah yang sudah terkonsep dan mempermudah proses pelaksanaannya.

Hal ini dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Langkah-langkah perencanaan yang dibuat menurut konsep-konsep tersebut yang digunakan humas adalah 5W+1H, What (apa yang harus dilaksanakan), Who (siapa yang melaksanakan), Where (dimana), When (Kapan), Why (Kenapa), How (Bagaimana).¹⁶

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah membuat perencanaan lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H.

Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, dimana melakukan kegiatan tersebut, kapan dilaksanakan, kenapa harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya. Program yang ditentukan humas untuk dilaksanakan tidak serta merta di tentukan begitu saja. Akan tetapi bagaimana respon dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan hubungan sekolah dengan masyarakat berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan

¹⁶ Wawancara dengan bapak H.M. Jazuli, S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya. Pelaksanaan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam melaksanakan program kegiatan humas ini, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Alat-alat yang digunakan yaitu alat media, hal ini dijelaskan oleh Waka Humas sebagai berikut:

Dalam melaksanakan program kerja humas disini menggunakan alat bantu dari media untuk mempermudah dalam melaksanakan program kerja humas. Media yang kita gunakan adalah melaksanakan kegiatan istighosah kubro dengan mengundang wali murid, adanya pondok pesantren, Pembuatan brosur, pembuatan MMT sekolah, kalender, kegiatan jalan sehat, mengundang wali santri dalam setiap kegiatan sekolah, silaturahmi antara guru orang tua alumni dan siswa, PPM (Program Pengabdian Masyarakat) ke TPQ.¹⁷

Kutipan diatas menjelaskan bahwa media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi atau lembaga, terutama lembaga pendidikan.

¹⁷Hasil observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 15 April 2017.

Media sebagai penunjang kegiatan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus diantaranya sebagai berikut: melaksanakan kegiatan istighosah kubro dengan mengundang wali murid menjelang ujian nasional agar orang tua dapat berpartisipasi dalam untuk ikut mendoakan anak-anak mereka, adanya pondok pesantren, Pembuatan brosur, pembuatan MMT sekolah, kalender, kegiatan jalan sehat, mengundang wali santri dalam setiap kegiatan sekolah agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, silaturahmi antara guru orang tua alumni dan siswa, PPM (Program Pengabdian Masyarakat) ke TPQ

MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mempromosikan sekolah dengan menjalin kerjasama dengan lembaga lain atau dalam bentuk lain, diantaranya yaitu:

- 1) Internet

Di era informasi seperti saat ini, diperlukan kemampuan untuk mengatasi teknologi. Internet menjadi salah satu sarana bagi sebuah lembaga atau organisasi untuk mempromosikan kegiatan dan lembaga sekolahnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang juga menggunakan web sebagai sarana promosi sekolah.

Di era globalisasi dan informasi, kita dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut, jadi mari kita majukan bangsa Indonesia, melalui

pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna pada dunia pendidikan Indonesia.¹⁸

Mengingat internet merupakan seluruh jaringan komputer yang saling terhubung untuk memudahkan dan mengakses informasi bahkan hingga ke seluruh dunia. Sehingga memudahkan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperkenalkan lebih jauh tentang keberadaan sekolah kepada masyarakat luas, khususnya kepada calon peserta didik baru.

2) Kunjungan/Study Campus

Melakukan kunjungan atau study campus seperti UIN Walisongo Semarang, UNISMA, UIA (Univ. Islam Asy-Syafi'iyah) Jakarta, UNISSULA (Univ. Islam Sultan Agung) Semarang. Kunjungan tersebut dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Selain untuk kemajuan kualitas sekolah, kunjungan tersebut juga untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang bisa didapat secara teknis real dan empiris. Untuk dijadikan barometer dan pembandingan yang kemudian masuk analisis untuk menemukan sebuah

¹⁸ Blog MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, SIAP Web Sekolah MA NU NURUL ULUM.

pembaharuan yang aplikatif, baik untuk plan kedepan dalam jangka pendek dan panjang.¹⁹

3) Majalah

Untuk mengembangkan eksistensinya, baik di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya menjadi institusi pendidikan yang memberikan ilmu sesuai kurikulum. Sekolah juga menjadi sarana bagi anak didik untuk bisa mengasah serta mengoptimalkan semua kemampuan yang ada. Termasuk daya kreatif yang seringkali tidak terakomodasi lewat pembelajaran formal. Oleh karena itu diperlukan konsep ekstrakurikuler dengan kegiatan non sekolah menjadi jalan keluar untuk hal ini diantaranya melalui penerbitan majalah sekolah.

Sebagai majalah yang dibidani oleh peserta didik, maka majalah GEMA (Greget Ekspresi Madrasah Aliyah) menjadi representatif untuk menyampaikan ide dan kreatifitas peserta didik, serta menjadi media menyampaikan informasi dan prestasi yang dicapai MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus kepada masyarakat.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan bapak H.M. Jazuli,S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

²⁰ Sambutan H.M. Jazuli,S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus) di dalam Majalah GEMA.

4) Bimbingan Tilawah dan Baca Tulis Alqur'an 30 Juz

Untuk mengembangkan prestasi siswa yang tidak hanya ditonjolkan dalam bidang akademik tapi juga dalam bidang keagamaan, maka sekolah mewajibkan siswa untuk lancar Alqur'an 30 juz sebelum lulus agar dapat memberikan bukti kepada masyarakat bahwa lulusan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus juga cerdas dalam mengaji jika sudah terjun dalam dunia masyarakat nanti, sekaligus untuk menarik partisipasi masyarakat.

Masa lulusan MA kok gak bisa ngaji, nah dari masukan masyarakat tersebut maka sekolah mewajibkan lancar Al qur'an 30 juz, selain itu sekolah juga memasukkan BTA dalam pelajaran ke-9 agar siswa lancar dalam membaca Alqur'an yakni kelas I mendapat juz 1-10, kelas II mendapat juz 11-20, dan kelas III mendapat juz 21-30.²¹

5) Bimbingan belajar

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus menerapkan bimbingan belajar kepada siswa khususnya menjelang Ujian Nasional untuk mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Akhir

²¹Wawancara dengan Ibu Nur Zakiya Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

Nasional maka sekolah memberikan bimbingan belajar tambahan diluar jam KBM siswa.

6) Pondok Pesantren

Untuk memberikan fasilitas kepada siswa, maka sekolah juga menyediakan pondok pesantren sebagai asrama tempat tinggal siswa sekaligus menambah wawasan dalam bidang ilmu agama, untuk memberikan pendidikan karakter kepada siswa yang bertujuan untuk memupuk siswa khususnya dalam hal moral agar dapat menjadikan insan yang berkarakter positif dan jauh dari arah negatif.

7) PPM (Program Pengabdian Masyarakat)

Agar siswa menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata, maka sekolah menerapkan program latihan mengajar disekolah TPQ sekitar, diharapkan agar siswa setelah menyelesaikan pendidikan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas untuk menjadi guru.

Disini juga ada program baru yakni PPM supaya siswa itu juga mengerti cara memperhatikan, mengajar anak-anak soalnya nantinya para siswa-siswi pun banyak yang akan terjun di dunia seperti itu.²²

²² Wawancara dengan dengan Ibu Nur Zakiyah Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

Dengan diterjunkannya siswa-siswi ke sekolah TPQ diharapkan agar siswa dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama sekolah, dan siswa dapat lebih memahami arti pentingnya pendidikan karena sudah mengetahui sendiri ruang lingkup pendidikan yang akan digelutinya.

Pelaksanaan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program humas yang telah terlaksana yaitu:

a. Partisipasi Tenaga/Fisik

1. Komite Sekolah selalu mengontrol pelaksanaan program sekolah. Lebih-lebih yang berkaitan dengan pengembangan bangunan sekolah, ketika pembangunan gedung berlangsung Komite Sekolah sering datang kesekolah karena beliau selaku panitia pembangunan jadi merasa bertanggung jawab terhadap kesuksesan pembangunan tersebut.²³
2. Wali murid yang menjadi tenaga kerja dibangunan gedung sekolah. Mereka juga merasa ikut berpartisipasi dalam kesuksesan

²³ Wawancara dengan bapak H.M. Jazuli, S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 17 April 2017.

pembangunan gedung tersebut, karena beliau merasa anaknya juga sekolah di situ, sehingga mereka senang jika sekolahan anaknya gedungnya bagus.

3. Sumbangan tanah dari Aqniyak Hj. Sofi'ah Maskur Kaelan yang digunakan untuk pembangunan gedung sekolah.
 4. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan NISSAN FORTUNA dan TPQ yang ada dikecamatan jekulo .
 5. Adanya keterlibatan dari masyarakat (bapak RT, dan RW) yang terjun langsung untuk ketertiban dan keamanan siswa yang tinggal dan dipondok sekitar lingkungan sekolah.
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
1. Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan terhadap semua rencana program agar semua program sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja serta bisa diterima oleh wali murid karena pendanaannya terjangkau masyarakat.
 2. Orang tua yang berprofesi sebagai ustadz telah memberikan nasihat melalui kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI). Ketika mengisi ceramah beliau selalu menyampaikan pesan agar semua siswa selalu amar ma'ruf nahi mungkar yaitu

dengan cara menjaga perilaku dan perbuatan dari pengaruh lingkungan yang negatif, untuk itu seluruh harus memahami benar-benar ajaran agama Islam dan berusaha untuk mengamalkannya.

3. Usulan, masukan, dan saran dari masyarakat sekitar agar sekolah mewajibkan siswa untuk lancar baca Alqur'an 30 Juz sebelum lulus.

4. Dalam upaya peningkatan kompetensi guru agar diadakan seminar lokakarya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

5. Masyarakat dari lembaga kepolisian telah menyumbangkan ide/pemikiran untuk ikut serta bertanggung jawab terhadap keselamatan anak ketika berkendara dengan sosialisasi berlalu lintas yang benar disampaikan dalam upacara bendera dengan pembina upacaranya dari kepolisian.

c. Partisipasi Dana

1. Masyarakat Khususnya wali murid. Partisipasi berbentuk sumbangan berupa pembayaran SPP setiap bulan yang didalamnya sudah meliputi dana pembiayaan pendidikan. Jumlahnya sebesar Rp. 80.000,-. Lalu ada dana tambahan jam

pelajaran untuk menghadapi ujian nasional (UN) bagi kelas akhir.²⁴

2. Pemerintah. Sumbangan pemerintah berupa dana operasional sekolah (BOS) yang digunakan untuk pengembangan sekolah, peningkatan kualitas guru dan siswa, dan untuk bantuan SPP bagi siswa yang kurang mampu.

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian (*controlling*) untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan.

Kegiatan evaluasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus melalui dua tahap, yaitu secara langsung dan per 4 bulan.

Biasanya kami langsung mengevaluasi kegiatan yang kiranya telah berjalan. Selain itu kita juga melakukan evaluasi secara keseluruhan, dimana

²⁴Hasil Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 17 April 2017.

hasilnya nanti menjadi acuan untuk menyusun program pada tahun ajaran selanjutnya.²⁵

Menurut beberapa informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi yang diterapkan berjalan dengan lancar yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Evaluasi Kepala Sekolah

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan evaluasi ketika kegiatan berlangsung
- 2) Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa Wakil Kepala Sekolah
- 3) Menanyakan langsung kepada pihak-pihak terkait.

b. Evaluasi Waka humas

Evaluasi yang dilakukan oleh waka humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan disekolah.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Zakiyah Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 07 April 2017.

2) Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.

3) Melalui laporan tertulis.

Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau monitoring selalu dilakukan dalam pengelolaan humas demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena secara tidak langsung pemantauan merupakan proses evaluasi.²⁶

c. Hasil dari laporan evaluasi

a) Partisipasi aktif

1) Wali murid datang ketika diundang rapat dalam rangka a)orientasi siswa baru, b)dalam rangka menentukan rencana program kerja sekolah (RKS) dan rencana anggaran program belanja sekolah (RAPBS), c)penerimaan raport, d)rapat wali murid kelas 3 yang agendanya membicarakan persiapan menghadapi ujian nasional (UN), e)undangan bagi wali murid yang anaknya bermasalah baik masalah pribadi maupun masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, f)acara sekolah khususnya

²⁶ Hasil Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 16 april 2017

peringatan hari besar agama (PHBI), dan undangan rapat penyerahan kembali kelulusan siswa.

- 2) Memberikan masukan/ saran dan bahkan kritikan bila ada agenda rapat yang sekiranya memberatkan siswa atau wali murid.
 - 3) Peran serta Komite Sekolah dan wali murid dalam rapat penyusunan RKS dan RAPBS, kemudian menyetujui program tersebut.
 - 4) Peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah dan keamanan siswa yang kos di sekitar sekolah.
- b) Partisipasi pasif
- 1) Orang tua mendampingi belajar anaknya, mengontrol belajarnya, dan bahkan mengajari mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
 - 2) Merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anaknya.
 - 3) Rajin berkomunikasi dengan guru wali kelas, untuk bertanya tentang belajar anaknya dan prestasi belajarnya.
 - 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program di sekolah.

Dalam pelaksanaan evaluasi, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus melakukan rapat per 4 bulan yakni, sebelum semester gasal, setelah semester genap, menjelang kenaikan kelas.²⁷ Evaluasi kegiatan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilakukan untuk membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Bila dalam pelaksanaannya terjadi kesalahan, maka akan segera dikoreksi.

Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan, sebagai penanggung jawab tertinggi kegiatan yang dilakukan disekolah khususnya bidang humas, saya bersama dengan waka humas dan guru pembina akan memberikan koreksi.²⁸

Koreksi yang dilakukan tidak hanya ditujukan kepada koordinator program saja, namun juga pada tiap panitia pelaksana.

B. Analisis Data

Analisis tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)

1. Perencanaan (*Planning*)

MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan teori

²⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Zakiyah Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 07 April 2017.

²⁸ Wawancara dengan dengan bapak H.M. Jazuli, S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus), pada tanggal 10 April 2017.

perencanaan program yaitu menetapkan tujuan dan program-program kegiatan tertentu. Perencanaan kegiatan dilakukan pada rapat kerja pada awal bulan pembelajaran. Kegiatan perencanaan menjadi strategi yang harus dibuat dan dilaksanakan, sebagai patokan dalam melaksanakan kegiatan sehingga usaha pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat efektif dan efisien. Pada perencanaan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus meliputi kegiatan perumusan tujuan dan identifikasi. Pada rapat kerja rapat kerja awal bulan, bidang humas sudah punya perencanaan program yang sudah disusun dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah dan wakil kepala madrasah yang lain agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta aspirasi masyarakat.

Sebuah perencanaan kegiatan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus berdasarkan dari kebutuhan masyarakat, baik internal dan eksternal . internal yang dimaksud para pegawai, guru, siswa, dan kepala sekolah, sedang eksternal pihak masyarakat, tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sesuai dengan teori tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah.

Tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah untuk :

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat

menjelaskan bahwa humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat.²⁹

- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah. Dalam hasil wawancara untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa mendukung kegiatan-kegiatan tersebut untuk kemajuan pendidikan.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah. Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak terkait.³⁰
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak. Dalam observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas mendengarkan berbagai aspirasi, saran dan keluhan dari masyarakat dengan seksama dan penuh perhatian.³¹

²⁹ Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 20 April 2017

³⁰ Observasi di masyarakat desa Jekulo Kudus pada tanggal 20 April 2017

³¹ Observasi di masyarakat desa Jekulo Kudus pada tanggal 20 April 2017

Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus telah sesuai sebagaimana mestinya, selain menyusun program berdasarkan hasil evaluasi program humas sebelumnya Humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus juga melaksanakan rencana humas sesuai dengan program kerja humas.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan usaha keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.³² Selain itu pelaksanaan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya.

Pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sudah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus selalu menginformasikan kegiatan yang hendak dilakukan disekolah. Baik itu kepada masyarakat *internal* maupun *eksternal*.

³²H.M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*,... hlm. 87.

Untuk menyampaikan informasi kegiatan dengan masyarakat eksternal khususnya dengan orang tua murid, humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus menggunakan beberapa cara/alat bantu, yaitu; melalui pembuatan majalah, pengabdian website, pembuatan brosur, nomor telepon, kotak saran, melalui edaran, melalui istighosah kubro dengan mengundang wali murid. Jadi, bisa dikatakan informasi tersebut saling melengkapi, penggabungan beberapa cara tersebut sangat efektif, mengingat biasanya banyak siswa yang lupa memberikan selebaran yang diberikan sekolah. Bila hal tersebut terjadi, maka orang tua dan masyarakat masih tetap mendapatkan informasi melalui website, majalah, dan koran yang disebar oleh pihak MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Penginformasian sekolah kepada masyarakat luas seperti calon peserta didik baru, sekolah memanfaatkan media sosial. Pembuatan website sekolah menjadi modal utama untuk menginformasikan kegiatan sekolah kepada masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan kelengkapan informasi. disamping penggunaan brosur, majalah, koran dan spanduk. Pemilihan media internet untuk pemanfaatan teknologi yang digunakan sekolah sangatlah tepat. Mengingat saat ini teknologi semakin maju. Tidak orang yang tidak bisa membuka link di internet.

Selain bertujuan untuk menjembatani pihak madrasah dengan masyarakat dalam menjalin komunikasi, dua bertujuan untuk memudahkan madrasah dan masyarakat dalam hal berkoordinasi, bekerjasama dan kemitraan, misal koordinasi dalam banyak hal koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan kemadrasah seperti kesiswaan khususnya wali peserta didik, organisasi sosial, organisasi keagamaan. Karena, pada dasarnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan untuk membantu terciptanya tujuan, visi, misi bisa terealisasikan.

Penambahan kerjasama dalam bidang humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus menjadi salah satu hal yang sangat menarik. Karena, selain fokus pada informasi yang dilakukan sekolah terhadap masyarakat, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus juga merasa perlu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Komunikasi dan kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa disekolah dan memajukan sekolah.

Program dibagian kegiatan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus telah melaksanakan:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
- c. Partisipasi Dana

Hal tersebut sangat membantu mengenalkan sekolah beserta program kegiatannya kepada masyarakat serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

3. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.³³

Pada dasarnya, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan. Di samping itu, humas memiliki sarana perlengkapan kantor untuk menunjang pekerjaan administrasi.

Kegiatan evaluasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dimaksudkan untuk menjaga kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan oleh humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dengan dua cara, yaitu: evaluasi langsung dan per empat bulan (sebelum semester gasal, setelah semester gasal, dan menjelang kenaikan kelas). Yang melakukan evaluasi terdiri dari Kepala Sekolah dan Waka Humas. Setelah selesai kegiatan akan membuat laporan evaluasi kegiatan. Dengan

³³ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... hlm. 8

adanya evaluasi maka pelaksanaan lebih terarah dan terkontrol dengan baik.

Karena program kegiatan semua sudah terlaksana seperti yang dijelaskan dilaporan evaluasi sebagai berikut:

a. Partisipasi aktif

- 1) Wali murid datang ketika diundang rapat dalam rangka a)orientasi siswa baru, b)dalam rangka menentukan rencana program kerja sekolah (RKS) dan rencana anggaran program belanja sekolah (RAPBS), c)penerimaan raport, d)rapat wali murid kelas 3 yang agendanya membicarakan persiapan menghadapi ujian nasional (UN), e)undangan bagi wali murid yang anaknya bermasalah baik masalah pribadi maupun masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, f)acara sekolah khususnya peringatan hari besar agama (PHBI), dan g)undangan rapat penyerahan kembali kelulusan siswa.
- 2) Memberikan masukan/ saran dan bahkan kritikan bila ada agenda rapat yang sekiranya memberatkan siswa atau wali murid.
- 3) Peran serta Komite Sekolah dan wali murid dalam rapat penyusunan RKS dan RAPBS, kemudian menyetujui program tersebut.
- 4) Peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah dan keamanan siswa yang kos di sekitar sekolah.

b. Partisipasi pasif

- 1) Orang tua mendampingi belajar anaknya, mengontrol belajarnya, dan bahkan mengajari mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- 2) Merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anaknya.
- 3) Rajin berkomunikasi dengan guru wali kelas, untuk bertanya tentang belajar anaknya dan prestasi belajarnya.
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program di sekolah.

Evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dan meningkatkan keberhasilan program-program kegiatan yang telah ditetapkan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya

dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan, berjudul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilakukan berdasarkan rapat kerja awal pembelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas MA NU Nurul Ulum mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Adapun rencana kegiatan humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebagai berikut :

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
 - b. Partisipasi Ide/Pemikiran
 - c. Partisipasi Dana
2. Pelaksanaan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
 1. Komite Sekolah selalu mengontrol pelaksanaan program sekolah.
 2. Wali murid yang menjadi tenaga kerja dibangunan gedung sekolah.
 3. Sumbangan tanah dari Aqniyak Hj. Sofi'ah Maskur Kaelan
 4. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan NISSAN FORTUNA dan TPQ
 5. Adanya keterlibatan dari masyarakat
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
 1. Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan terhadap semua rencana program.
 2. Orang tua yang berprofesi sebagai ustadz telah memberikan nasihat melalui kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI).
 3. Usulan, masukan, dan saran dari masyarakat sekitar.
 4. diadakan seminar lokakarya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.
 5. Masyarakat dari lembaga kepolisian telah menyumbangkan ide/pemikiran.

c. Partisipasi Dana

1. Partisipasi berbentuk sumbangan berupa pembayaran SPP setiap bulan.
2. Pemerintah. Sumbangan pemerintah berupa dana operasional sekolah (BOS).

Adapun program yang mendorong partisipasi yang dilakukan oleh sekolah sebagai berikut:

- a. Internet
 - b. Kunjungan/study campus
 - c. Majalah
 - d. Bimbingan tilawah dan baca tulis Alqur'an 30 Juz
 - e. Bimbingan belajar
 - f. Pondok pesantren
 - g. PPM (Program pengabdian Masyarakat)
3. Evaluasi (*Evaluating*)

Dalam pelaksanaan evaluasi, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus melakukan rapat per 4 bulan yakni, sebelum semester gasal, setelah semester genap, menjelang kenaikan kelas. Evaluasi kegiatan humas di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dilakukan untuk membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Bila dalam pelaksanaannya terjadi kesalahan, maka akan segera dikoreksi.

Evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu oleh Kepala Sekolah dan Waka Humas.

B. Saran

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pada suatu program humas harap selalu dibuat dan dioptimalkan, agar dapat mengontrol dan mengetahui peningkatan dari partisipasi masyarakat, dan sebaiknya semua pihak yang terlibat, terutama masyarakat sekitar sekolah dapat memberikan peran serta aktif terhadap kegiatan-kegiatan sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Hendaknya MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus lebih meningkatkan segala kinerja sekolah dan memberdayakan seluruh komponen sekolah dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga lain yang terkait agar lebih transparan atas segala sesuatu demi kesuksesan dan kejayaan sekolah.

3. Evaluasi (*Evaluating*)

Pelaksanaan evaluasi hendaknya lebih diperhatikan, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat sesegera mungkin

diperbaiki dan diselesaikan supaya dapat menarik partisipasi masyarakat.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT zat yang Maha luas akan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasih-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin*. Semoga Allah meridhoinya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aedi, Nur, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anggoro, M. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet.13.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Baharuddin & Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang, UIN-MALIKI PRESS 2010.
- Bukhari, Imam, *Terjemah Shahih Bukhari juz 1*, Beirut: Daar Al Kutub, 1992.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami* Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Djamaris, St. *Kamus Lengkap 25 Milyard*, Jakarta: Citra Harta Prima.
- Effendy, Ek. Mochtar, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.
- Effendy, Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

_____, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Alqur'an Tematik).

Fatmawati, Desy, "*Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang*", Semarang: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2014.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Fuad, Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Gunawan, Ary H. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Hanafi, Muhammad, "*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Sekitar*", Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2015.

Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Komariah, Aan & Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Lindsay, William M. & James R Evans, *The Management and Control of Quality*, (Singapore: Seng Lee Press, 2005.

- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Manshur, M. Ahsin, “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu’allimin Mu’allimat Rembang*”, Semarang: Fakultas tarbiyah, 2011.
- Manullang, M., *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moore, Frazier, *Humas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Morissan, *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cet.3.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008.
- _____, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1998.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta didik*, Bandung, ALFABETA, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- _____, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ruslan, Rosadi, *Manajemen Public Relation: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Saefullah, Kurniawan & Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Seputra, Yulius Eka Agung, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Suryosubroto, B., *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2003.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Yuliana, Lia & Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2008.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1

1. Visi, misi dan tujuan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

a. Visi MA NU Nurul Ulum

“Membangun suasana religius, unggul dalam prestasi, tanggap terhadap iptek, santun dalam bersikap, berlandaskan ajaran Islam Ahlusunnah Waljamaah.”

b. Misi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT berdasarkan aqidah Ahlusunnah Waljamaah, meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan serta memanfaatkan sumber yang ada dengan mengoptimalkan layanan pendidikan sehingga dapat mengantarkan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, meningkatkan lingkungan yang aman, nyaman, sejuk, bersih, dan kekeluargaan antar warga.

c. Tujuan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler, membudayakan

perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademik peserta didik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan mandiri.

Lampiran 2

DAFTAR GURU YANG DISUPERVISI KEPALA MADRASAH MA NU NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama Guru	STATUS	PENDIDIKN
1	H. Moh. Jazuli, S.Ag, MH	GURU	S.2
2	Suwanto, S.Pd.Kim	GURU	S.1
3	Suhardi, S.Pd.I	GURU	S.1
4	Moh. Muhyiddin, S.Pd.I	GURU	S.1
5	Nur Zakiyah Mabruroh	GURU	S.2
6	Nur Muhlisin, S.Pd.I	GURU	S.1
7	Drs. KH. Nasichun As	GURU	S.1
8	Drs. KH. Abdul Jalil	GURU	S.1
9	KH. Ahmad Hamdi Asmu'i, Lc	GURU	S.1
10	Anang Suparwan, S.Pd	GURU	S.1
11	Drs. H.Ilwani	GURU	S.1
12	Dra. Hj. Umi Habibah, S.Pd	GURU	S.1
13	Dra. Hj. Nikmatul Choiriyah	GURU	S.1
14	Ahmad Azharil Khafidz	GURU	MA
15	Mokhammad Rois, M.Ag	GURU	S.2
16	Drs. Taufiqurrohman	GURU	S.1
17	Drs. H. Subiyanto	GURU	S.1
18	Sri Martini, S.Pd	GURU	S.1
19	Amin Risanto, S.Pd.Fis	GURU	S.1
20	Suyati, S.Pd	GURU	S.1
21	Hj. Sailin Nihlah, S.Pd.I	GURU	S.1
22	Ranu asmoro, BA	GURU	D.3
23	Kunanto, S.Ag	GURU	S.1
24	Adib Alamuddin, S.Fil.I	GURU	S.1
25	Ma'shum Abdus Syafi', S.Pd.I	GURU	S.1
26	Widayati, S.Pd	GURU	S.1
27	Dwi Siti Romadlon, S.Pd	GURU	S.1
28	Kuriyah, S.Pd	GURU	S.1
29	Ismail Marzuki, S.Ag	GURU	S.1
30	Maria Ulfah, S.Pd.I	GURU	S.1

31	Hj. Dini Fakhriyati	GURU	S.1
32	M. Sihabudin, M.Ag	GURU	S.2
33	Eka Fitriana, S.Pd	GURU	S.1
34	Dra. Siti Khotimah	GURU	S.1
35	Ririn Absorina Hadi, S.Pd	GURU	S.1
36	Ahmad Hanif, S.Ud, S.Pd	GURU	S.1
37	Ida Sya'adah, S.Ag	GURU	S.1
38	Khoirul Huda, M.Pd	GURU	S.2
39	Ali Imron, M.Pd	GURU	S.2
40	Fadholi, S.Pd.I	GURU	S.1
41	Fina Irmina Wijaya, S.Pd	GURU	S.1
42	Anik Wijayanti, S.Pd	GURU	S.1
43	Naili Luma'ati Noor, S.Pd	GURU	S.1
44	Rifda Naufalin, S.Kom	GURU	S.1
45	Fais Nor Farida, S.Pd	GURU	S.1
46	Hakimah, S.Pd	GURU	S.1
47	H. Failasufa Dhiyaul Fatih, S.Pd	GURU	S.1
48	M. Sujud	GURU	S.1
49	Rafiqul Anam	GURU	S.1
50	Hj. Hani'ah	TU	SMA
51	Hj. Suharti	TU	SMA
52	Saifur Rohman	TU	MA

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MA NU
NURUL ULUM JEKULO KUDUS**

Topik : **Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Responden : **Bapak H.M. Jazuli,S.Ag, M.H (Kepala Sekolah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)**

Tanggal : **10 April 2017**

Tempat : **Kantor Kepala Sekolah**

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
2. Bagaimanakah sejarah berdirinya MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
3. Siapa sasaran manajemen humas pada MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
4. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya manajemen humas?
5. Apa tujuan diterapkan manajemen humas?
6. Kapan manajemen humas diterapkan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
7. Siapa yang terlibat dalam manajemen humas?

8. Bagaimana prosedur dalam manajemen humas?
9. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen humas?
10. Apa strategi yang diterapkan dalam manajemen humas?
11. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
12. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen humas?
13. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar sekolah di MA NU Nurul Ulum?
14. Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan manajemen humas?
15. Bagaimana dukungan wali murid dan masyarakat tentang manajemen humas?
16. Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah tentang manajemen humas?
17. Kapan waktu pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
18. Apa program pendukung keberhasilan manajemen humas?
19. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MA NU NURUL ULUM JEKULO KUDUS

Topik : **Manajemen Humas dalam Meningkatkan Masyarakat**

Responden : **Waka Humas**

Tanggal : **Ibu Nur Zakiya Mabruroh, S.Th.i M.Pd (Waka Humas MA NU Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus)**

Tempat : **07 April 2017**

1. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas di MA NU Nurul Ulum?
2. Apa yang direncanakan dalam manajemen humas?
3. Apa yang diharapkan dari partisipasi masyarakat sekitar?
4. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen humas?
5. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen humas guna meningkatkan partisipasi masyarakat?
6. Apa saja yang menjadi kegiatan-kegiatan humas?
7. Siapa saja yang berperan didalam kegiatan manajemen humas?
8. Bagaimana struktur organisasi humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus ?

9. Apa saja kegiatan-kegiatan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
10. Bagaimana perencanaan kegiatan humas MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
11. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?
12. Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar sekolah?
13. Apa saja yang dilakukan madrasah untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat?
14. Apa bentuk partisipasi masyarakat terhadap sekolah?
15. Apa saja ide-ide, aspirasi dari masyarakat dan bagaimana cara menindaklanjutinya?
16. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi manajemen?
17. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan manajemen humas sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat?
18. Apa kelebihan menggunakan manajemen humas?
19. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan manajemen humas?
20. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MA NU NURUL ULUM JEKULO KUDUS

Topik : Humas
Responden : Bapak Anshori
Tanggal : 10 April 2017
Tempat : Rumah bapak anshori

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus? (Jika narasumber menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut)
3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
5. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?
6. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?

7. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MA NU NURUL ULUM JEKULO KUDUS

Topik : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Responden : Ibu Mamik

Tanggal : 12 April 2017

Tempat : Rumah Ibu Mamik

Petunjuk penggunaan lembar observasi:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom Ya dan Tidak yang telah disediakan.

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat		
2	Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait		
3	Humas berupaya merangkul masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk kepentingan sekolah		
4	Humas memiliki sarana perlengkapan kantor untuk menunjang pekerjaan administrasi		
5	Humas memiliki nomor telepon (<i>contact person</i>) atau sarana komunikasi publik yang dapat dihubungi		
6	Humas memiliki kotak saran		
7	Humas memiliki website untuk menyebarkan informasi		

8	Humas memiliki kelengkapan (leaflet, brosur, dan lain-lain) dalam memberikan informasi kepada masyarakat		
9	Humas memberikan penerangan/penjelasan kepada pihak-pihak yang membutuhkan kelengkapan informasi		
10	Humas mendengarkan berbagai aspirasi, saran, dan keluhan dari masyarakat dengan seksama dan penuh perhatian		
12	Humas melayani dengan ramah dan sopan		
13	Humas segera menindaklanjuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat		

Lampiran 7

**PROGRAM KERJA
WAKA HUMAS
MA NU NURUL ULUM JEKULO
Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Penerimaan	Sasaran	Bulan												Sarana	Indicator	Penanggung Jawab	
				7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6				
1.	Membangun Brand Image MA NU Nurul Ulum Jekulo	Membuat Trade Mark MA NU Nurul Ulum	Masyarakat Umum														Masyarakat mengenal eksistensi MA NU Nurul Ulum sebagai lembaga institusi pendidikan agama Islam	Kepala Madrasah Humas, TU	
		Mengenalkan MA NU Nurul Ulum kepada sekolah di tingkat SLTP/MTs, instansi pemerintah maupun swasta	Siswa dan orangtua siswa SLTP/MTs									√						Brosur Leaflet	Humas
			Instansi pemerintah maupun swasta												√			Brosur Leaflet	Humas

			<p>Meninggal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota (anak, istri, suami) i) - Orang tua kandung mertua - Orang tua sambung - Sekeluarga meninggal lebih dari 1 orang - Mautan Kepala <p>Haji</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota (suami/istri) menunaikan haji yang pertama <p>Khitanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota yang mempunyai bajat khitanan <p>Pindahan Rumah</p>	Incidental	Dana madrasah dan iuran anggota	Meringankan beban keluarga	Humas, Sje Sosial
			<p>Haji</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota (suami/istri) menunaikan haji yang pertama <p>Khitanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota yang mempunyai bajat khitanan <p>Pindahan Rumah</p>	Incidental	Dana madrasah dan iuran anggota	Meringankan beban keluarga	Humas, Sje Sosial
			<p>Khitanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota yang mempunyai bajat khitanan <p>Pindahan Rumah</p>	Incidental	Dana madrasah dan iuran anggota	Meringankan beban keluarga	Humas, Sje Sosial

Kudus, 12 Juli 2014

Waka Humas

Mengesahui,
Kepala Madrasah

H.M.Jazuli, S.Ag., M.H

Nur Zakiyah Maburoh, S.Th.I., M.Pd

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.06.3/I.3/PP.00.9/1666/2016

2 Mei 2016

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Wahyudi, M.Pd
 2. Drs. Danusiri, M.Ag
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Judul : **MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI MA NU NURUL ULUM JEKULO KUDUS)**

Dan menunjukan Saudara : Dr. Wahyudi, M.Pd sebagai Pembimbing I

Drs. Danusiri, M.Ag sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A.n. Dekan
Mengetahui
Kampus Prodi MPI

Drs. Fakhrirozi, M.Ag
NIP. 19770816 200501 1 033

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5248/Un.10.3/DI/TL.00./11/2016

Semarang, 15 November 2016

Lamp. : -

Hal : Pengantar Riset

A.n. : Indana Zulfa

NIM : 133311029

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah MANU Nurul Ulum
Jekulo Kudus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Indana Zulfa

NIM : 133311029

Alamat : Terban RtRw 04/04 Jekulo Kudus

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : MANAJEMEN HUMAS DALAM

MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT

(Studi Kasus MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)

Pembimbing : 1. Drs. Wahyudi M. Pd

2. Drs. Danusiri M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 22 hari pada tanggal 1 sampai 22 April 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

H. Hatah Svukur, M.Ag.
19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 10



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU NURUL ULUM
MA NU NURUL ULUM
TERAKREDITASI A

Jl. Kauman No.7 Jekulo Kudus. ☎ 59382, 📠 (0291) 435085
E-mail : manurunululumjekulo@yahoo.com Web : manurunululumjekulo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 219/MRF/MA-NU/VI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus menerangkan, bahwa:

N a m a : Indana Zulfa
NIM : 133311029
Prodi : PAI / Tarbiyah
Perguruan Tinggi : UIN Walisonggo Semarang
Judul : *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus).*

Yang tersebut di atas benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah kami mulai tanggal 01 April sampai dengan tanggal 22 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 13 Juni 2017

Kepala Madrasah

H. M. Jazuli, S. Ag, MH.

Brosur MA Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus

FASILITAS PENDUKUNG

- ☐ Mushola
- ☐ Hot Spot Area
- ☐ Lab Komputer Ber-AC
- ☐ Lab MIPA
- ☐ Lab Bahasa
- ☐ Ruang Musik Ber-AC
- ☐ Ruang Praktek Ketramplilan (Tata Boga, Tata Busana, & Seni Budaya)
- ☐ Unit Kesehatan Madrasah

KEUNGULAN MADRASAH

- ☐ Lingkungan Belajar Islami
- ☐ Program linear Baca Tulis Al-Qur'an 30 Juz
- ☐ Pembinaan karakter berbasis SMART (Sholeh, mandiri, cerdas, dan terampil)
- ☐ Pembelajaran berbasis Competence (Student active, learning and discovery)
- ☐ Pengembangan pembelajaran berbasis problem solving
- ☐ Terakreditasi A dengan nilai 91,90
- ☐ tenaga pendidik yang profesional dan bersertifikasi
- ☐ Manajemen Edukatif
- ☐ Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Yambua

PROFIL MA NU NURUL ULUM

Salah satu perkembangan Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia adalah Madrasah Aliyah Nurul Ulum (MNUU) Jekulo Kudus. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus merupakan salah satu madrasah di Kudus yang memiliki prestasi yang gemilang. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki tenaga pendidik yang profesional dan bersertifikasi. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki manajemen yang profesional dan bersertifikasi.

SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DAN KETRAMPILAN

Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki tenaga pendidik yang profesional dan bersertifikasi. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus memiliki manajemen yang profesional dan bersertifikasi.

DAFTAR PRESTASI YANG DIRAIH

No	Jenis Prestasi	Tahun	Tempat	Peringkat
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

PENDAFTARAN PESERTA DIDIK (BARU) TAHUN PELAJARAN 2017/2018

...

MADRASAH ALIYAH NURUL ULUM JEKULO KUDUS

...

Visi dan Misi MA NU Nurul Ulum



Program Kerja



Wawancara dengan Waka Humas



Guru MA NU Nurul Ulum



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Lampiran 12

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Karangrejo Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppo@walisongo.ac.id

شهادة

B-1117/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة **INDANA ZULFA :**

تاريخ و محل الميلاد : **Kudus, 23 Desember 1995 :**

رقم القيد : **133311029 :**

قد لحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ مارس ٢٠١٧

بتقدير : **مقبول (٣١٥)**

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

١٠ أبريل ٢٠١٧

مدير،



الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : **١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣**

شمار : ٤٥٠ - ٢٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راست : ٢٩٩ و أدناه

رقم الشهادة : 220170510



Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Harkis KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fak. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppta@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2496/Utr.10.0/P3/PP.00.9/06/2017

This is to certify that

INDANA ZULFA
Student Reg. Number: 133311029

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On May 31th, 2017

and achieved the following scores:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
42	37	41	400

Semarang, June 7th, 2017

Director,



Dr. M. Muhammad Saifullah, M. Ag
NIP. 19730321 199603 1 003

Certificate Number : 120171285

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 14

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7615923, Website: ppn.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-207/Un.10.0.L.I/PP.03.06-03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **INDANA ZULFA**
NIM : **133311029**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Banyameneng, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **83** (..... **4,0 / A**)

Semarang, 30 Maret 2017


Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP. 19600604 199403 1004



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indana Zulfa
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kudus, 23 Desember 1995
3. Alamat Rumah : Dukuh Kancilan, Desa Terban
RT/RW 04/04 Kec. Jekulo Kab.
Kudus
- HP : 081 225 008 213
- E-mail : indanaz91@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD 2 Terban Jekulo Kudus
 - b. MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
 - c. MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. MDA Miftahul Huda Terban Jekulo Kudus
 - b. Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus
 - c. Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso
Ngaliyan Semarang

Semarang, 31 Mei 2017

Indana Zulfa

